

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kesehariannya, manusia menjalankan kegiatan konsumsi dengan tujuan untuk bertahan hidup. Kegiatan konsumsi berkaitan dengan penggunaan suatu barang atau jasa yang dapat mengurangi bahkan menghabiskan manfaat atau nilai gunanya untuk memenuhi kebutuhan. Sejatinya, kegiatan konsumsi ini tidak hanya meliputi kebutuhan, melainkan juga meliputi kesenangan dan kemewahan [1]. Oleh karena itu, jenis barang ataupun jasa yang dikonsumsi sangat beragam mulai dari kebutuhan pokok seperti makanan, pakaian, dan tempat tinggal, sampai barang-barang mewah seperti perhiasan dan sebagainya. Berdasarkan publikasi Badan Pusat Statistik, rata-rata pengeluaran konsumsi per kapita penduduk Indonesia per bulan pada periode 2017-2021 terus meningkat. Khususnya pada tahun 2021, pengeluaran konsumsi rumah tangga berkontribusi besar bagi perekonomian yaitu Indonesia yaitu sebesar 54,42% [2]. Konsumsi rumah tangga atau konsumsi akhir yang secara langsung ditujukan untuk memenuhi kebutuhan merupakan salah satu indikator kesejahteraan bahkan dapat menunjukkan tingkat perekonomian secara keseluruhan termasuk dalam analisis permintaan pasar.

Melihat data di atas, tingkat konsumsi akhir di Indonesia cukup tinggi dimana angka ini dapat menunjukkan bahwa permintaan produk baik barang ataupun jasa juga cenderung tinggi. Dalam rangka menyediakan produk yang dikonsumsi masyarakat, tidak hanya diperlukan produksi produk yang cukup, tetapi juga diperlukan penyaluran produk yang baik. Kegiatan penyaluran produk dari produsen ke konsumen pada saat diperlukan dikenal dengan kegiatan distribusi [3]. Kegiatan ini berkaitan erat dengan kegiatan pemasaran dan penjualan produk yang dilakukan oleh distributor sebagai pelaku kegiatan distribusi. Untuk menjalankan perannya dengan baik sebagai penyalur produk serta dalam rangka memperoleh keuntungan, umumnya perusahaan memiliki target yang harus dicapai bersama oleh seluruh pihak yang tergabung dalam perusahaan.

Untuk mencapai target perusahaan sebagai tujuan bersama, terdapat banyak faktor yang harus dioptimalkan dan faktor yang memiliki peran penting adalah sumber daya manusia. Sumber daya manusia dalam perusahaan adalah karyawan yang dapat dikatakan sebagai salah satu kunci yang menentukan terwujudnya tujuan atau target perusahaan melalui kinerjanya [4]. Oleh karena itu, kinerja karyawan perlu diperhatikan dan ditingkatkan agar kemajuan perusahaan dapat terwujud. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan seperti tanggung jawab kerja, disiplin kerja, gaya kepemimpinan dalam perusahaan dan sebagainya [4][5].

Selain beberapa faktor yang sudah disebutkan, faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan adalah faktor motivasi. Menurut Astuti dalam penelitian yang dilakukan di Universitas Pamulang, kinerja karyawan bergantung dari kebijakan yang memotivasi karyawan yang diterapkan dalam perusahaan seperti pemberian insentif [6]. Insentif merupakan bentuk penghargaan dari perusahaan ke karyawannya yang diberikan kepada sebagai balas jasa akibat prestasi kerja yang baik. Insentif dapat diberikan dalam bentuk materi seperti uang atau jaminan sosial maupun dalam bentuk non materi seperti pujian, gelar, piagam, promosi, dan sebagainya [7]. Sebagai suatu bentuk penghargaan, insentif umumnya diberikan sesuai dengan kebijakan perusahaan sehingga faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian insentif kepada karyawan bergantung pada masing-masing perusahaan. Sistem pendukung keputusan dapat membantu menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi perhitungan dan pemberian insentif beserta bobot prioritasnya pada suatu perusahaan.

CV Karya Prima merupakan perusahaan yang bergerak dibidang distribusi barang. Untuk memotivasi karyawan agar dapat mencapai target bersama, perusahaan ini memberikan insentif kepada karyawan berdasarkan prestasi atau capaian dengan kriteria tertentu. Namun, penghitungan insentif ini masih dilakukan secara manual berdasarkan laporan bulanan yang disusun oleh *supervisor* selaku kepala bagian *sales*, kemudian dibagikan oleh direktur perusahaan. Hal ini menyebabkan kurang terpantaunya perkembangan perusahaan khususnya dalam

penjualan, kurang konsistennya tanggal pemberian insentif, serta adanya risiko kesalahan dalam penginputan data.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewi [8], Irawan, dkk [9], dan Irawan [10] menghasilkan suatu sistem pendukung keputusan yang digunakan untuk menentukan karyawan yang memperoleh insentif dan besar insentif yang diterima. Penelitian terdahulu lainnya juga dilakukan oleh Aprillia dan Pratama [11] serta Gustina [12] dengan hasil berupa suatu rancangan sistem berbasis *web* untuk menghitung nominal insentif berdasarkan kriteria dan metode yang ditetapkan oleh objek penelitiannya masing-masing.

Penelitian ini memiliki perbedaan dibandingkan dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya yaitu sistem berkaitan dengan perhitungan insentif yang akan dirancang merupakan sistem perhitungan besar insentif karyawan pada CV Karya Prima dimana kriteria atau faktor yang mempengaruhi perhitungan beserta batas minimum pencapaiannya didapatkan dari hasil perhitungan menggunakan metode pendukung keputusan *analytical hierarchy process* (AHP) dan data berkaitan dengan faktor tersebut diperoleh dari input yang tersimpan di *database*. Sistem yang dirancang berbentuk *website* menggunakan metode pengembangan perangkat lunak yaitu metode *software development life cycle* model *prototyping*. Pemilihan *website* sebagai basis sistem yang dibuat didasari oleh kemudahan dalam mengakses *website*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, beberapa rumusan masalah pada penelitian ini dituliskan sebagai berikut:

1. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi perhitungan insentif karyawan beserta batas minimum pencapaiannya?
2. Bagaimana rancangan sistem dapat menghitung besar insentif yang diterima oleh karyawan CV Karya Prima?
3. Bagaimana rancangan sistem dapat membantu pihak-pihak dalam perusahaan dalam memantau pencapaian penjualan?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang ditentukan dalam penelitian ini dituliskan sebagai berikut:

1. Rancangan sistem pada penelitian ini ditujukan untuk perhitungan insentif karyawan bagian *sales* pada CV Karya Prima sebagai objek penelitian.
2. Rancangan sistem pada penelitian ini menerapkan metode atau skema perhitungan insentif yang digunakan oleh CV Karya Prima saat ini dan proporsi setiap faktor yang ditetapkan berdasarkan pertimbangan hasil perhitungan batas minimum pencapaian faktor perhitungan insentif dan kondisi yang menguntungkan bagi perusahaan.
3. Rancangan sistem pada penelitian ini berbentuk *website* yang bersifat *local* sehingga belum sampai pada tahap implementasi.
4. Rancangan sistem pada penelitian ini mencakup data pembelian, data stok, data penjualan secara kredit, data kunjungan, dan data pelanggan (*outlet*).

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Menentukan faktor yang mempengaruhi perhitungan insentif karyawan beserta batas minimum pencapaiannya.
2. Menghasilkan rancangan sistem berbasis *web* yang dapat digunakan untuk menghitung besar insentif karyawan pada perusahaan.
3. Menghasilkan rancangan sistem yang dapat menyediakan informasi pencapaian penjualan kepada pihak-pihak dalam perusahaan yang memerlukan informasi tersebut.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Membantu pemilik perusahaan dalam menentukan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perhitungan insentif karyawan beserta batas minimum pencapaiannya.

2. Mempermudah dan mempercepat proses perhitungan insentif karyawan sehingga dapat mengurangi kesalahan (*human error*) dan memiliki jadwal pembagian yang lebih konsisten.
3. Mempermudah pihak-pihak dalam perusahaan perusahaan dalam memantau pencapaian perusahaan khususnya dalam penjualan.

1.5 Sistematika Penulisan

Pembahasan dalam laporan ini akan disajikan dan dikelompokkan dalam beberapa bab. Hal ini dilakukan agar mempermudah pencarian informasi yang diperlukan. Adapun pengelompokkan bab dalam laporan ini disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi mengenai landasan teori yang digunakan pada penelitian yang dilakukan khususnya teori berkaitan dengan objek penelitian, *framework* yang digunakan, dan *tools* yang digunakan, serta memuat penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai penjelasan metode yang digunakan dalam penelitian baik mengenai objek penelitian, metodologi pendukung keputusan, metodologi pengembangan sistem, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai penjelasan hasil analisis permasalahan dalam bentuk kebutuhan sistem serta pembahasan mengenai rancangan sistem yang dihasilkan melalui penelitian ini.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai kesimpulan akhir penelitian yang dilakukan dan saran-saran yang ditujukan bagi penelitian berikutnya.